



DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Ringkasan	iv
Bab I. Latar Belakang	I – 1
1.1. Tanggapan Hasil Review PED	I – 1
1.2. Target Pencapaian IPM	I – 1
1.3. Proses Penyusunan Proposal	I – 5
Bab II. Rumusan Masalah.....	II – 1
2.1. Penggunaan Lahan	II – 1
2.2. Aspek Sosial Dan Perekonomian	II – 1
2.2.1. Kependudukan	II – 1
2.2.2. Pendidikan	II – 4
2.2.3. Ketenagakerjaan	II – 5
2.2.4. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat	II – 5
2.2.5. Kesehatan Masyarakat	II - 6
2.3. Perekonomian	II – 7
2.3.1. PDRB dan PDRB Per Kapita	II – 7
2.3.2. Pertanian	II – 8
2.3.3. Industri Dan Koperasi	II – 8
2.3.4. Perdagangan Dan Jasa	II – 9
2.3.5. Infrastruktur	II – 10
Bab III. Usulan Program	III – 1



DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1.	Target Akselerasi IPM Kota Sukabumi Tahun 2005 – 2010	I – 2
Gambar 1.2.	Target Dan Realisasi Pencapaian IPM Kota Sukabumi Tahun 2003 – 2008	I – 3
Gambar 1.3.	Tahapan Penyusunan Program Pendanaan Kompetisi Kota Sukabumi	I – 7



KOTA SUKABUMI

RINGKASAN

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa penyebab mendasar dari rendahnya daya beli adalah tingkat kemiskinan yang masih tinggi, kemampuan dalam hal kewirausahaan masih rendah serta masih kurangnya kemampuan akses masyarakat terhadap fasilitas-fasilitas perekonomian yang ada. Selain itu kedua wilayah juga memiliki infrastruktur, fasilitas pelayanan umum dan perekonomian yang kondisinya berbeda dimana CIGUGUWA memiliki kondisi yang relatif lebih baik dibandingkan dengan BACILE. Karakteristik wilayah BACILE yang merupakan daerah rural dengan aktifitas pertanian yang lebih dominan, tingkat pencapaian pendapatan per kapita rata-rata yang masih rendah serta infrastruktur, fasilitas pelayanan umum dan perekonomian yang masih minim dibandingkan dengan wilayah CIGUGUWA.

Pengembangan Kawasan Agropolitan Terdepan merupakan program inovatif pembangunan ekonomi di kawasan agrobisnis dan agroindustri yang dirancang dan dilaksanakan dengan jalan mensinergikan potensi yang ada untuk mendorong berkembangnya sistem dan usaha agro yang berdaya saing, berbasis kerakyatan, berkelanjutan dan terdesentralisasi yang digerakkan oleh masyarakat dan difasilitasi oleh pemerintah berupa penyediaan infrastruktur strategis dan fasilitas lainnya yang berdampak pada peningkatan ekonomi lokal, regional dan global, Implementasinya melalui program-program :

A. Ungkitan Utama

1. One Stop Service UMKM
2. Diversifikasi Budi Daya Pertanian (On Farm)
3. Pengembangan Pasca Panen (Off Farm)
4. Jejaring Usaha

B. Ungkitan Penunjang

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan,
2. Kelurahan Siaga
3. Deteksi Dini Kerawanan Sosial Dan Penanganan Kemiskinan
4. Infrastruktur Penunjang

Kegiatan yang dikelompokkan pada ungkitan daya beli dan ungkitan penunjang daya beli tersebut diatas diharapkan dalam pelaksanaannya dapat memberikan suatu daya ungkit terhadap tingkat pencapaian IPM Kota Sukabumi secara keseluruhan. Ungkitan penunjang daya beli yang merupakan implementasi dari kebijakan SINERGITAS terdiri dari program dan kegiatan yang berkaitan dengan



KOTA SUKABUMI

**PROPOSAL KOMPREHENSIF (PK)
AKSELERASI PENCAPAIAN IPM 80 JABAR MELALUI
PENGEMBANGAN KAWASAN AGROPOLITAN TERDEPAN**

aspek-aspek pendidikan, kesehatan dan infrastruktur penunjang peningkatan daya beli sedangkan ungkitan daya beli yang merupakan implementasi dari kebijakan AKSELERASI adalah program dan kegiatan utama yang diharapkan dapat mengakselerasi daya beli secara langsung dengan core utama pada sektor agro mulai dari hulu sampai hilir sehingga dalam pelaksanaannya dapat memberikan suatu daya ungkit terhadap tingkat pencapaian IPM Kota Sukabumi yang diharapkan mencapai 80,0 pada Tahun 2008 dan 81,52 pada Tahun 2010.

Dalam 2 (dua) tahun pelaksanaannya konsep tersebut diharapkan dapat didanai terutama dari program PPK dan sumber dana lain baik yang berasal dari APBD Kota Sukabumi, APBD Propinsi Jawa Barat maupun APBN. Jumlah dana yang diharapkan dapat diperoleh dari program PPK adalah sebesar Rp. 42.500.000.000,- dengan perincian untuk mendanai penunjang ungkitan daya beli aspek kesehatan, pendidikan dan infrastruktur strategis sebesar Rp. 8.500.000.000,- dan ungkitan daya beli sebesar Rp. 34.000.000.000,-, jumlah keseluruhan tersebut diluar anggaran untuk manajemen program dan kegiatan. Dana lain yang diharapkan adalah berasal dari APBD Kota Sukabumi sebesar Rp. 1.800.000.000,- dan APBN sebesar Rp. 38.500.000.000,-.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.